

ABSTRAK

Mariana marlina 41153035140069. Konstruksi Makna Komunikasi Pertunjukan Tari Jaipong. Studi Semiotika di Sanggar Tari Rumingknag Bandung. Dosen Pembimbing: Wa Ode Nurul Yani, Dra., M.Si dan Riefky Krisnayana, M.Sn.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konstruksi Makna Komunikasi Seni Pertunjukan Tari Jaipong di Sanggar Tari Rumingkang Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma konstruktivisme, dan pendekatan penelitian studi semiotika. Subjek penelitiannya adalah penari Seni Pertunjukan Tari Jaipong di Sanggar Tari Rumingkang yang ditentukan secara purposive berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan peran serta terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, dan studi literatur lainnya, serta wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tarian *jaipong* Rumingkang terdapat semiotika komunikasi berupatanda-tanda. Pertunjukan tari *jaipong* adalah hiburan sekaligus belajar, karena setiap pertunjukan selalu ada sisipan pesan yang disampaikan. Aksesoris, pakaian, tata rias Rumingkang selalu disesuaikan dengan jenis tarian yang dibawakannya. Gitek gual geol adalah unsur dasar gerakan tari *jaipong*. Tarian-tarian *jaipong* di Jawa Barat sudah terbilang tidak ada lagi hal mistik termasuk penari *jaipong* Grup Rumingkang. Terjun langsung ke budaya Sunda itu adalah cara pelestarian budaya tari *jaipong* yang paling efisien.

Kata Kunci : Seni Pertunjukan, Tari Jaipong, Rumingkang.

ABSTRACT

Mariana Marlina 41153035140069. Construction of Meaning in Performing Arts of Jaipong's Dance. Semiotics studies in Rumingkang Dance Studio Bandung. Supervisor: Wa Ode Nurul Yani, Dra, M.Si And Riefky Krisnayana, M.Si.

This is study about Construction of Meaning in Performing Arts of Jaipong's Dance , Semiotics studies at Rumingkang Dance Studio Jaipong Bandung.

This research was conducted through a qualitative method with the focus on constructive paradigm. On the other hand, semiotic studies were taken as the research approach. The data were obtained after through interview and direct observation on the involvement of the research subject. Meanwhile, the data were also supported by desk reviews on previous but still relevant researchs, literature studies and interview with several stakeholders.

The results showed that in the jaipong dance group of Rumingkang there is Semiotics Signs. It represents a communication. When They perform jaipong dance, they also deliver messages such as accessories, clothing, makeup procedures based on the dance of their performance. Gitek gual Geol is a basic element of dance movements in jaipong, without it the dance jaipong will not look attractive . There is no more mystical element in jaipong dance in West Java , except such as puppet show and kuda lumping dance. Directly get involved with Sundanese culture and teach it not only verbally but also with practices, and it is an efficient way of cultural preservation dance jaipong.

Keywords: Performing Arts, Dance Jaipong, Rumingkang.